PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN INFORMASI ATAS KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA TBK SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU III

INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING UNTUK DIBACA DAN DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA TBK.

KETERBUKAAN INFORMASI INI DIPERSIAPKAN DALAM RANGKA MEMENUHI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 32/POJK.04/2015 TENTANG PENAMBAHAN MODAL PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU SEBAGAIMANA DIUBAH DENGAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 14/POJK.04/2019 TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 32/POJK.04/2015 TENTANG PENAMBAHAN MODAL PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU.

JIKA ANDA KESULITAN UNTUK MEMAHAMI INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI, SEBAIKNYA ANDA BERKONSULTASI DENGAN PERANTARA PEDAGANG EFEK, MANAJER INVESTASI, PENASIHAT HUKUM, AKUNTAN PUBLIK, PENASIHAT KEUANGAN ATAU PENASIHAT PROFESIONAL LAINNYA.

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA TBK

Kegiatan Usaha:

Bergerak dalam bidang jasa perawatan, reparasi, dan overhaul pesawat terbang, perdagangan besar alat transportasi udara dan perlengkapannya, aktivitas kebandarudaraan serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha.

Berkedudukan di Kota Tangerang, Indonesia

Kantor Pusat
Lantai 2, Lobby Selatan, Hanggar 4 PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
Area Perkantoran Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta
Tangerang 15125, Indonesia
Telp.: (021) 550 8717
Fax.: (021) 550 10461
Situs web: www.gmf-aeroasia.co.id
E-mail corporate.secretary@gmf-aeroasia.co.id

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PERSEROAN AKAN DIADAKAN PADA HARI SELASA, 8 DESEMBER 2026 DALAM RANGKA MENYETUJUI RENCANA PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN.

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA, MENEGASKAN BAHWA INFORMASI YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA FAKTA PENTING MATERIAL DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

Perubahan dan/atau Tambahan Keterbukaan Informasi ini diterbitkan pada tanggal 16 November 2026 dan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Keterbukaan Informasi yang telah diterbitkan pada tanggal 13 Oktober 2026 beserta dengan perubahannya yang diterbitkan pada tanggal 13 November 2026 pada situs web BEI dan situs web Perseroan

DEFINISI

"**BAE**"	:	Biro Administrasi Efek.
"**BEI**"	:	PT Bursa Efek Indonesia.
"**BNRI**"	:	Berita Negara Republik Indonesia.
"**DPS**"	:	Daftar Pemegang Saham.
"**HMETD**"	:	Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
"**KAP**"	:	Kantor Akuntan Publik.
"**KSEI**"	:	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.
"**Kemenkum**"	:	Kementerian Hukum Republik Indonesia (sebelumnya Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia).
"**Keterbukaan Informasi**"	:	Keterbukaan Informasi ini yang memuat informasi-informasi terkait dengan PMHMETD III (sebagaimana didefinisikan di bawah) yang disiapkan dalam rangka memenuhi ketentuan POJK 32/2015 (sebagaimana didefinisikan di bawah).
"**IAPI**"	:	Institut Akuntan Publik Indonesia.
"**Menkum**"	:	Menteri Hukum Republik Indonesia (sebelumnya Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia).
"**OJK**"	:	Otoritas Jasa Keuangan.
"**Pemegang Saham Pengendali**"	:	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
"**Peraturan I-A**"	:	Peraturan BEI No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, Lampiran Surat Keputusan Direksi BEI No. KEP-00152/BEI/10-2026 tanggal 7 Oktober 2026.
"**Perseroan**"	:	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk, suatu perseroan terbatas terbuka dan tercatat di BEI yang berkedudukan di Tangerang.
"**PMHMETD III**"	:	Penambahan Modal dengan Memberikan HMETD III.
"**POJK 14/2025**"	:	Peraturan OJK No. 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik.
"**POJK 15/2020**"	:	Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
"**POJK 32/2015**"	:	Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No.

		32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
"**Rupiah**" atau "**Rp**"	:	Rujukan ke mata uang sah dari negara Republik Indonesia yakni Rupiah.
"**RUPS**"	:	Rapat Umum Pemegang Saham.
"**RUPSLB**"	:	RUPS Luar Biasa.

KETERANGAN MENGENAI PERSEROAN

Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan, suatu perseroan terbatas terbuka yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia dan berkedudukan di Tangerang, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 93 tanggal 26 April 2002, yang dibuat di hadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (kini Menkum) berdasarkan Surat Keputusan No. C-11685 HT.01.01.TH.2002 tanggal 28 Juni 2002 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 78 tanggal 27 September 2002 dan Tambahan BNRI No. 11677 ("**Akta Pendirian Perseroan**").

Anggaran dasar Perseroan telah diubah beberapa kali dan terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk atau disingkat PT GMF Aero Asia Tbk No. 4 tanggal 28 Juli 2026, yang dibuat di hadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah mendapatkan persetujuan Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0101599.AH.01.02.Tahun 2026 tanggal 30 September 2026, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0253639.AH.01.11.Tahun 2026 tanggal 30 September 2026 ("**Akta No. 4/2026**").

Akta Pendirian Perseroan, beserta anggaran dasar Perseroan sebagaimana terakhir diubah dengan Akta No. 4/2026, serta seluruh perubahannya dari waktu ke waktu untuk selanjutnya disebut sebagai "**Anggaran Dasar Perseroan**".

Kegiatan Usaha Perseroan

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ini adalah menjalankan usaha dalam bidang:

1. Industri;
2. Perdagangan Besar dan Eceran;
3. Transportasi dan Penyimpanan;
4. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis;
5. Aktivitas Administratif dan Penunjang Usaha; dan
6. Pendidikan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. Industri yaitu menjalankan usaha dalam bidang:
    a. reparasi dan pemeliharaan pesawat udara;
    b. industri pesawat udara berawak dan mesin terkait;

c. industri pesawat udara tanpa awak dan mesin terkait;

d. reparasi dan pemeliharaan motor listrik, generator, dan transformator;

e. reparasi dan pemeliharaan alat ukur, alat uji, serta peralatan navigasi dan pengontrol; dan

f. reparasi dan pemeliharaan mesin untuk keperluan umum.

2. Perdagangan besar dan eceran yaitu menjalankan usaha dalam bidang:

   a. perdagangan besar alat transportasi udara, suku cadang dan perlengkapannya;

   b. perdagangan besar suku cadang elektronik; dan

   c. perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya yang tidak termasuk dalam lainnya.

3. Transportasi dan penyimpanan yaitu menjalankan usaha dalam bidang:

   a. pergudangan dan penyimpanan lainnya;

   b. aktivitas gudang berikat;

   c. angkutan multimoda;

   d. aktivitas kebandarudaraan;

   e. jasa pengurusan transportasi (JPT);

   f. pelayanan penumpang, bagasi, kargo, pos, dan teknis penanganan udara di darat; dan

   g. aktivitas pemeriksaan dan pengendalian keamanan muatan penerbangan.

4. Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis yaitu menjalankan usaha dalam bidang:

   a. aktivitas konsultasi manajemen dan bisnis lainnya;

   b. penelitian dan pengembangan enjinering dan teknologi;

   c. jasa inspeksi teknis; dan

   d. jasa pengujian teknis.

5. Aktivitas administratif dan penunjang usaha yaitu menjalankan usaha dalam bidang:

   a. penyewaan dan sewa guna usaha mesin dan peralatan radiasi; dan

   b. penyewaan dan sewa guna usaha mesin, peralatan, dan barang berwujud lainnya yang tidak termasuk dalam lainnya.

6. Pendidikan yaitu menjalankan usaha dalam bidang pendidikan teknik swasta.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang telah diaudit pada 30 Juni 2026, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal (i) Rp100 per Saham Seri A dan (ii) Rp25 per Saham Seri B		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (dalam Rupiah)	
Modal Dasar			
Seri A	28.233.511.500	2.823.351.150.000	8,95
Seri B	287.065.954.000	7.176.648.850.000	91,05
Total Modal Dasar	**315.299.465.500**	**10.000.000.000.000**	**100,00**
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Seri A			
1. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	25.156.058.796	2.515.605.879.600	20,15
2. PT Aero Wisata	254.101.604	25.410.160.400	0,21
3. Andi Fahrurrozi (Direktur)	144.400	14.440.000	0,00
4. Kepemilikan masyarakat di bawah 5%	2.823.206.700	282.320.670.000	2,26
Seri B			
1. PT Angkasa Pura Indonesia (Persero)	82.100.173.900	2.052.504.347.500	65,77
2. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	9.093.245.600	227.331.140.000	7,28
3. PT Aero Wisata	91.850.900	2.296.272.500	0,07
4. Andi Fahrurrozi (Direktur)	2.156.100	53.902.500	0,00
5. Giring Ganesha Djumaryo (Komisaris)	505.000	12.625.000	0,00
6. Endang Tardiana (Direktur)	3.300	82.500	0,00
7. Bobi Gumelar Raspati (Direktur)	679	16.975	0,00
8. Kepemilikan masyarakat di bawah 5%	5.313.811.455	132.845.286.375	4,26
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Seri A	**28.233.511.500**	**2.823.351.150.000**	**22,62**
Seri B	**96.601.746.934**	**2.415.043.673.350**	**77,38**
Total Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**124.835.258.434**	**5.238.394.823.350**	**100,00**
Saham dalam Portepel			
Saham Seri A	-	-	**-**
Saham Seri B	190.464.207.066	4.761.605.176.650	60,41
Jumlah Saham dalam Portepel	**190.464.207.066**	**4.761.605.176.650**	**60,41**

Dengan telah selesainya proses kuasi reorganisasi yang dilakukan Perseroan dan dengan efektifnya pengurangan modal sehubungan dengan kuasi reorganisasi Perseroan pada tanggal 30 September 2026, berdasarkan Akta No. 4/2026 dan DPS Perseroan tanggal 30 September 2026, yang diterbitkan oleh PT Datindo Entrycom selaku BAE dari Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

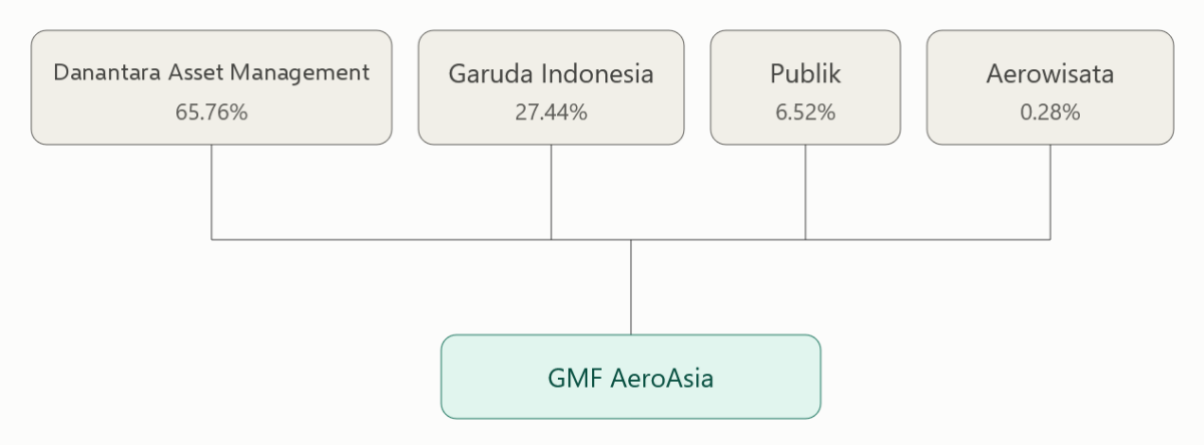
Keterangan	Nilai Nominal (i) Rp19 per Saham Seri A dan (ii) Rp19 per Saham Seri B		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (dalam Rupiah)	
Modal Dasar			
Seri A	28.233.511.500	536.436.718.500	8,95
Seri B	287.065.954.000	5.454.253.126.000	91,05
Total Modal Dasar	**315.299.465.500**	**5.990.689.844.500**	**100,00**
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Seri A			
1. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	25.156.058.796	477.965.117.124	20,15
2. PT Aero Wisata	254.101.604	4.827.930.476	0,20
3. Andi Fahrurrozi (Direktur)	144.400	2.743.600	0,00
4. Kepemilikan masyarakat di bawah 5%	2.823.206.700	53.640.927.300	2,26
Seri B			
1. PT Angkasa Pura Indonesia (Persero)	82.100.173.900	1.559.903.304.100	65,77
2. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	9.093.245.600	172.771.666.400	7,28
3. PT Aero Wisata	91.850.900	1.745.167.100	0,07
4. Andi Fahrurrozi (Direktur)	2.156.100	40.965.900	0,00
5. Giring Ganesha Djumaryo (Komisaris)	505.000	9.595.000	0,00
6. Tri Hartono (Direktur)	1.000.000	19.000.000	0,00
7. Endang Tardiana (Direktur)	3.300	62.700	0,00
8. Bobi Gumelar Raspati (Direktur)	679	12.901	0,00
9. Kepemilikan masyarakat di bawah 5%	5.312.811.455	100.943.417.645	4,26
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Seri A	28.233.511.500	536.436.718.500	22,62
Seri B	96.601.746.934	1.835.433.191.746	77,38
Total Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**124.835.258.434**	**2.371.869.910.246**	**100,00**
Saham Dalam Portepel			
Seri A	-	-	-
Seri B	190.464.207.066	3.618.819.934.254	60,41
Jumlah Saham Dalam Portepel	**190.464.207.066**	**3.618.819.934.254**	**60,41**

Pada tanggal 2 November 2026, sebanyak 82.100.173.900 (delapan puluh dua miliar seratus juta seratus tujuh puluh tiga ribu sembilan ratus) saham Seri B Perseroan atas nama PT Angkasa Pura Indonesia (Persero) ("**API**") telah dialihkan kepada PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) ("**InJourney**") berdasarkan Akta Pemindahan Hak Atas Saham PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk No. 01 tanggal 2 November 2026, dan selanjutnya dialihkan kepada PT Danantara Asset Management ("**DAM**") berdasarkan Akta Pemindahan Hak Atas Saham No. 02 tanggal 2 November 2026, yang keduanya dibuat di hadapan Desman, S.H., M.Hum., M.M., Notaris di Jakarta.

Berdasarkan DPS Perseroan tanggal 2 November 2026 yang diterbitkan oleh PT Datindo Entrycom selaku BAE dari Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan setelah pembagian saham Perseroan sebagai dividen *in specie* oleh API kepada InJourney dan selanjutnya dari InJourney kepada DAM adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal (i) Rp19 per Saham Seri A dan (ii) Rp19 per Saham Seri B		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (dalam Rupiah)	
Modal Dasar			
Seri A	28.233.511.500	536.436.718.500	8,95
Seri B	287.065.954.000	5.454.253.126.000	91,05
Total Modal Dasar	**315.299.465.500**	**5.990.689.844.500**	**100,00**
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Seri A			
1. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	25.156.058.796	477.965.117.124	20,15
2. PT Aero Wisata	254.101.604	4.827.930.476	0,20
3. Andi Fahrurrozi (Direktur)	144.400	2.743.600	0,00
4. Kepemilikan masyarakat di bawah 5%	2.823.206.700	53.640.927.300	2,26
Seri B			
1. PT Danantara Asset Management	82.100.173.900	1.559.903.304.100	65,77
2. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	9.093.245.600	172.771.666.400	7,28
3. PT Aero Wisata	91.850.900	1.745.167.100	0,07
4. Andi Fahrurrozi (Direktur)	2.156.100	40.965.900	0,00
5. Giring Ganesha Djumaryo (Komisaris)	505.000	9.595.000	0,00
6. Tri Hartono (Direktur)	1.000.000	19.000.000	0,00
7. Endang Tardiana (Direktur)	3.300	62.700	0,00
8. Bobi Gumelar Raspati (Direktur)	679	12.901	0,00
9. Kepemilikan masyarakat di bawah 5%	5.312.811.455	100.943.417.645	4,26
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Seri A	28.233.511.500	536.436.718.500	22,62
Seri B	96.601.746.934	1.835.433.191.746	77,38
Total Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**124.835.258.434**	**2.371.869.910.246**	**100,00**
Saham Dalam Portepel			
Seri A	-	-	-
Seri B	190.464.207.066	3.618.819.934.254	60,41
Jumlah Saham Dalam Portepel	**190.464.207.066**	**3.618.819.934.254**	**60,41**

Pada saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan, struktur kepemilikan Perseroan adalah sebagai berikut:



Pada saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan, pengendali Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia melalui PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

Berdasarkan (i) Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk atau disingkat PT GMF Aero Asia Tbk No. 16 tanggal 28 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0144480 tanggal 17 Juli 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU 0141925.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 17 Juli 2023, (ii) Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk atau disingkat PT GMF Aero Asia Tbk No. 5 tanggal 5 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0298833 tanggal 16 Juni 2025 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0132822.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 16 Juni 2025, dan (iii) Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk atau disingkat PT GMF Aero Asia Tbk No. 6 tanggal 26 September 2025, yang dibuat di hadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah diberitahukan dan diterima oleh Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0347084 tanggal 7 Oktober 2025 susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama / Komisaris Independen	: Oki Yanuar
Komisaris Independen	: Dean Arslan
Komisaris	: Giring Ganesha Djumaryo
Komisaris	: Sugiharto Prapto

Direksi

Direktur Utama	: Andi Fahrurrozi
Direktur *Base Management*	: Bobi Gumelar Raspati
Direktur Keuangan	: Tri Hartono
Direktur Sumber Daya Manusia	: Mitra Piranti
Direktur *Line Operation*	: Endang Tardiana

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan penting yang disajikan dibawah ini diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup yang telah diaudit pada tanggal 30 Juni 2026 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 (dengan laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai komparatif).

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 (dengan laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai komparatif), telah disusun oleh Manajemen Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 telah diaudit oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya No. 01342/2.1457/AU.1/06/1991-1/1/IX/2026 tertanggal 14 September 2026 yang ditandatangani oleh Ika Gunawan, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1991).

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 telah diaudit oleh KAP Purwanto Susanti dan Surja (firma anggota jaringan global Ernst & Young) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasian dengan paragraf yang menjelaskan tentang ketidakpastian material yang terkait dengan kelangsungan usaha dan hal lain dalam laporannya No. 00303/2.1505/AU.1/10/1749-1/1/XI/2025 tertanggal 25 November 2025 yang ditandatangani oleh Ronny Stewart, CPA (Registrasi Akuntan Publik No.: AP. 1749).

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 telah diaudit oleh KAP Purwanto Susanti dan Surja (firma anggota jaringan global Ernst & Young) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya No. 00282/2.1505/AU.1/10/1749-1/1/III/2026 tertanggal 25 Maret 2026 yang ditandatangani oleh Ronny Stewart, CPA (Registrasi Akuntan Publik No.: AP. 1749).

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah diaudit oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasian dengan paragraf yang menjelaskan tentang ketidakpastian material yang terkait dengan kelangsungan usaha dalam laporannya No. 00368/2.1457/AU.1/10/0225-3/1/III/2025 tertanggal 25 Maret 2025 yang ditandatangani oleh Ade Setiawan Elimin, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0225).

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2026	2025	2025	2024
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	42.367.700	7.838.172	40.955.739	12.623.481
Kas yang dibatasi penggunaannya	8.716.650	1.460.018	1.158.614	902.880
Investasi jangka pendek	135.684	149.239	144.367	133.203
Piutang usaha				
- Pihak berelasi	87.425.562	54.878.340	64.018.764	45.816.929
- Pihak ketiga	22.833.305	6.120.958	10.615.765	4.045.912
Piutang lain-lain	791.813	307.337	1.051.396	1.718.233
Aset kontrak				
- Pihak berelasi	36.755.558	17.147.387	51.539.643	27.455.934
- Pihak ketiga	14.168.638	27.279.528	15.097.916	13.964.715
Persediaan	70.715.567	47.407.431	76.147.275	61.415.306
Uang muka dan beban dibayar dimuka	42.471.973	31.262.019	40.760.416	31.569.882
Pajak dibayar dimuka				
- Pajak penghasilan badan	1.677.964	1.897.138	591.970	2.140.235
- Pajak lain-lain	3.624.864	6.131.151	1.810.306	4.316.775
Jumlah aset lancar	**331.685.278**	**201.878.718**	**303.892.171**	**206.103.485**
Aset Tidak Lancar				
Kas yang dibatasi penggunaannya	505.652	-	788.974	-
Piutang usaha pihak berelasi	4.152.164	12.837.045	3.535.077	14.651.879
Piutang lain-lain pihak berelasi	150.608	196.515	795.283	953.040
Uang muka dan beban dibayar dimuka	1.479.449	972.331	1.357.737	891.637
Aset tetap	463.977.163	144.504.184	470.810.988	149.093.821
Aset hak guna	248.179	25.371.572	8.708.760	28.184.035
Pajak dibayar dimuka				
- Pajak penghasilan badan	7.378.809	4.739.388	5.388.025	4.605.917
- Pajak lain-lain	13.628.634	11.085.348	13.513.127	10.724.972
Aset pajak tangguhan	1.688.888	8.399.519	2.588.055	9.407.308
Aset tidak lancar lain-lain	1.601.689	3.249	1.601.924	14.109
Jumlah aset tidak lancar	**494.811.235**	**208.109.151**	**509.087.950**	**218.526.718**

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2026	2025	2025	2024
JUMLAH ASET	**826.496.513**	**409.987.869**	**812.980.121**	**424.630.203**
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha				
- Pihak berelasi	6.832.048	5.440.691	5.950.907	4.865.365
- Pihak ketiga	41.271.813	58.384.842	68.976.889	59.854.571
Utang lain-lain	4.272.741	2.524.065	3.639.086	4.220.301
Utang pajak	5.717.433	8.556.466	7.294.864	9.743.940
Akrual	53.041.575	47.156.298	59.172.328	51.081.455
Liabilitas kontrak				
- Pihak berelasi	149.931.774	58.867.046	113.407.082	61.599.326
- Pihak ketiga	21.198.635	16.457.185	18.950.203	15.508.259
Pinjaman jangka pendek	-	342.422	-	-
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang	19.583.737	20.891.815	20.891.815	20.004.877
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa	901.125	7.046.648	3.394.940	6.624.431
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.060.859	3.979.985	3.546.875	4.006.066
Jumlah liabilitas jangka pendek	**305.811.740**	**229.647.463**	**305.224.989**	**237.508.591**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang usaha				
- Pihak berelasi	3.162.437	-	2.110.480	2.635.490
- Pihak ketiga	4.576.919	9.118.551	5.129.262	8.743.176
Pinjaman jangka panjang	343.276.540	360.771.940	351.889.310	371.217.848
Liabilitas sewa	14.340	34.347.756	8.585.220	38.646.418
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	25.034.447	25.094.678	25.473.800	23.779.983
Jumlah liabilitas jangka panjang	**376.064.683**	**429.332.925**	**393.188.072**	**445.022.915**
JUMLAH LIABILITAS	**681.876.423**	**658.980.388**	**698.413.061**	**682.531.506**
EKUITAS/(DEFISIENSI MODAL)				
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal saham – nilai nominal Rp100 per saham untuk saham seri A dan nilai nominal Rp25 per saham untuk saham seri B; modal dasar – 28.233.511.500 saham seri A dan 287.065.954.000 saham seri B; modal ditempatkan dan disetor – 28.233.511.500 saham seri A dan 96.601.746.934 saham seri B (31 Desember 2025: 91.789.356.924 saham seri B)	364.055.490	233.466.477	356.883.826	219.015.655
Tambahan modal disetor	300.859.138	74.555.926	288.567.252	62.417.236
Uang muka atas modal saham	-	-	-	25.909.891
Rugi komprehensif lain	(15.736.612)	(16.436.221)	(15.504.644)	(15.900.891)
Saldo laba/(akumulasi kerugian)				
Dicadangkan	7.492.540	7.492.540	7.492.540	7.492.540
Belum dicadangkan	(512.238.908)	(548.243.280)	(523.052.882)	(557.002.037)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	144.431.648	(249.164.558)	114.386.092	(258.067.606)
Kepentingan nonpengendali	188.442	172.039	180.968	166.303
JUMLAH EKUITAS/(DEFISIENSI MODAL)	**144.620.090**	**(248.992.519)**	**114.567.060**	**(257.901.303)**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS/(DEFISIENSI MODAL)	**826.496.513**	**409.987.869**	**812.980.121**	**424.630.203**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2026	2025	2025	2024
Pendapatan	270.288.955	178.955.312	491.882.794	421.223.186
Beban pegawai	(64.412.638)	(57.698.720)	(120.858.733)	(116.569.103)
Beban material	(116.652.145)	(50.750.761)	(144.812.174)	(117.177.864)
Beban subkontrak	(41.033.084)	(32.338.251)	(108.620.839)	(100.390.977)
Beban penyusutan	(6.973.907)	(9.650.292)	(19.331.432)	(18.694.769)
Beban operasional	(13.375.277)	(13.130.419)	(37.689.074)	(26.386.390)
	27.841.904	15.386.869	60.570.542	42.004.083
Penghasilan dari restrukturisasi utang	-	-	-	695.969
Kerugian dari restrukturisasi pembayaran	-	-	-	(191.852)
Penghasilan keuangan	945.281	166.765	890.900	337.803
Beban keuangan	(8.274.699)	(9.581.079)	(20.210.871)	(20.166.464)
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	(8.680.534)	3.947.189	(518.769)	2.064.576
Laba sebelum pajak penghasilan	11.831.952	9.919.744	40.731.802	24.744.115
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(1.017.439)	(1.154.325)	(6.764.057)	2.155.930
Laba tahun berjalan	10.814.513	8.765.419	33.967.745	26.900.045
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain:				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	1.444.464	698.220
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(387.295)	(680.495)	(921.304)	(89.972)
Pajak penghasilan terkait	85.205	149.964	(114.022)	(133.815)
	(302.090)	(530.531)	409.138	474.433
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	70.122	(5.725)	(14.166)	(21.631)
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain periode/tahun berjalan, setelah pajak	(231.968)	(536.256)	394.972	452.802
Jumlah penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan	10.582.545	8.229.163	34.362.717	27.352.847
Laba yang diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	10.813.974	8.758.757	33.949.155	26.891.116
Kepentingan nonpengendali	539	6.662	18.590	8.929
	10.814.513	8.765.419	33.967.745	26.900.045
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	10.582.006	8.223.427	34.345.402	27.343.918
Kepentingan nonpengendali	539	5.736	17.315	8.929
	10.582.545	8.229.163	34.362.717	27.352.847
Laba bersih per saham:				
Dasar dan dilusian	0,0001	0,00024	0,0009	0,0010

Rasio Keuangan Penting

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2026	2025	2025	2024
I. Likuiditas				
Rasio Kas (%)	13,85	3,41	13,41	5,31
Rasio Lancar (%)	108,46	87,90	99,56	86,77
Rasio Cepat (%)	85,33	67,26	74,61	60,91
II. Profitabilitas				
Marjin Laba Usaha (%)	10,30	8,59	12,31	9,97
Marjin Laba Bersih (%)	4,00	4,89	6,90	6,38
Marjin EBITDA (%)	9,66	16,19	16,13	15,01
Imbal Hasil Aset / Return on asset (ROA) (%)	1,30	2,13	4,17	6,33
Imbal Hasil Ekuitas / Return on equity (ROE) (%)	7,47	(3,52)	29,64	(10,43)
Imbal Hasil Investasi / Return on investment (ROI) (%)	3,27	7,11	9,87	14,97
III. Leverage (Solvabilitas)				
Rasio Utang Terhadap Ekuitas (DER) (x)	4,71	(2,64)	6,09	(2,64)
Rasio Utang Terhadap Aset (DAR) (x)	0,82	1,60	0,85	1,60
Rasio Gearing/ Rasio Kecukupan Bunga (x)	2,31	2,01	1,48	2,97
Rasio Cakupan Pembayaran Utang (DSCR) (x)	1,44	1,43	1,93	1,57
Rasio Cakupan Beban Bunga (ISCR) (x)	3,36	1,60	2,99	2,08
Utang Berbunga Terhadap EBITDA (x)	13,88	13,17	4,69	6,18
IV. Efisiensi				
Periode Penagihan Piutang (Tidak Termasuk Tagbrut) (Hari)	61	55	45	45
Periode Penagihan Piutang (termasuk Tagbrut) (hari)	100	98	85	85
Perputaran Persediaan (Hari)	113	192	170	208
Perputaran Total Aset (%)	65,94	85,76	79,48	96,31
V. Pertumbuhan				
Pertumbuhan Penjualan (%)	51,03	(17,33)	16,77	12,86
Pertumbuhan Total Penghasilan Komprehensif (%)	28,59	(36,89)	25,62	37,22
Pertumbuhan Laba Usaha (%)	80,94	(30,71)	44,20	51,63
Pertumbuhan Laba Bersih (%)	23,37	(33,87)	26,27	33,37
Pertumbuhan Total Aset (%)	1,66	(3,44)	91,45	(5,64)
Pertumbuhan Total Liabilitas (%)	(2,36)	(3,45)	2,32	(10,33)
Pertumbuhan Total Ekuitas (%)	26,23	3,45	144,42	17,11

INFORMASI MENGENAI PMHMETD III

A. Pendahuluan

Perseroan memiliki rencana untuk melaksanakan PMHMETD III dalam rangka memperkuat kapasitas pendanaan Perseroan serta dalam rangka pemenuhan ketentuan *free float* sebagaimana diwajibkan dalam Peraturan I-A. Dana yang diperoleh dari PMHMETD III direncanakan untuk mendukung investasi dan pengembangan usaha, optimalisasi struktur pendanaan, serta penguatan modal kerja Perseroan, sehingga diharapkan dapat memberikan fleksibilitas pendanaan dalam mendukung pengembangan usaha dan kebutuhan operasional secara berkelanjutan.

Dalam pelaksanaan PMHMETD III, para pemegang saham Perseroan yang berhak atas HMETD dapat melakukan penyetoran modal kepada Perseroan secara tunai dengan tetap memperhatikan ketentuan penyetoran modal yang diatur dalam POJK 32/2015.

B. Jumlah Maksimal Rencana Pengeluaran Saham dengan Memberikan HMETD

Sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan PMHMETD III sebagaimana diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini, Perseroan bermaksud untuk menerbitkan sebanyak-banyaknya 22.029.751.488 (dua puluh dua miliar dua puluh sembilan juta tujuh ratus lima puluh satu ribu empat ratus delapan puluh delapan) saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp19 (sembilan belas Rupiah) per lembar saham ("**Saham Baru**"). Jumlah maksimal lembar saham ini merupakan perkiraan dan kepastiannya akan ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penerbitan Saham Baru akan dilakukan dengan memberikan HMETD sesuai dengan POJK 32/2015, dan oleh karenanya pelaksanaan PMHMETD III tunduk kepada:

1. Perseroan memperoleh persetujuan dari pemegang saham dalam RUPSLB sehubungan dengan PMHMETD III sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan

2. pernyataan pendaftaran Perseroan, yang akan disampaikan kepada OJK sehubungan dengan PMHMETD III, dinyatakan efektif oleh OJK, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Harga pelaksanaan PMHMETD III akan ditetapkan dan diumumkan kemudian di dalam prospektus PMHMETD III. Hal ini dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk POJK 32/2015 dan Peraturan I-A.

Saham Baru yang akan diterbitkan oleh Perseroan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan seluruh saham lama Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas dividen.

C. Perkiraan Periode Pelaksanaan PMHMETD III

Perseroan bermaksud untuk melakukan penambahan modal dengan memberikan HMETD setelah memperoleh pernyataan efektif dari OJK, dimana berdasarkan ketentuan Pasal 8 ayat (3) POJK 32/2015, jangka waktu antara tanggal persetujuan RUPSLB sampai dengan tanggal pernyataan efektif dari OJK adalah tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan.

D. Analisis Mengenai Pengaruh Penambahan Modal terhadap Kinerja Keuangan dan Pemegang Saham Perseroan

Dampak pelaksanaan PMHMETD III terhadap pemegang saham Perseroan yang tidak menggunakan HMETD yang diperolehnya merupakan dilusi atas persentase kepemilikan saham dalam Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 15,00% (lima belas persen) apabila seluruh HMETD yang diterbitkan Perseroan dilaksanakan oleh pemegang HMETD yang berhak.

Perseroan memperkirakan bahwa rencana PMHMETD III kepada pemegang saham Perseroan akan memberikan dampak positif terhadap kondisi keuangan Perseroan, antara lain peningkatan likuiditas, perbaikan ekuitas, penguatan struktur permodalan, dan pengembangan bisnis Perseroan, sehingga pada akhirnya akan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham Perseroan.

Melalui PMHMETD III ini, Perseroan memiliki ekspektasi yang tinggi kepada para pemegang saham untuk melaksanakan HMETD yang dimiliki.

Pelaksanaan PMHMETD III akan memberikan dampak langsung berupa peningkatan kas dan setara kas sebesar sebanyak-banyaknya USD59.406.071 (lima puluh sembilan juta empat ratus enam ribu tujuh puluh satu Dolar Amerika Serikat), dari USD42.367.700 (empat puluh dua juta tiga ratus enam puluh tujuh ribu tujuh ratus Dolar Amerika Serikat) menjadi USD101.773.771 (seratus satu juta tujuh ratus tujuh puluh tiga ribu tujuh ratus tujuh puluh satu Dolar Amerika Serikat), atau meningkat 140,2%. Dampak ini mengasumsikan seluruh HMETD yang diterbitkan dilaksanakan oleh pemegang saham dengan asumsi translasi kurs sebesar Rp 17.800 serta telah dikurangi biaya-biaya emisi.

Pengaruh penambahan modal terhadap kinerja keuangan Perseroan, dengan mengacu pada akun-akun dalam laporan keuangan yang terdampak serta rasio-rasio keuangan, adalah sebagai berikut:

1. Total aset meningkat sebesar sebanyak-banyaknya USD59.406.071 (7,19%), dari USD826.496.513 menjadi USD885.902.584, seluruhnya berasal dari kenaikan kas dan setara kas.
2. Total ekuitas mengalami perbaikan sebesar sebanyak-banyaknya USD59.406.071 (41,08%), dari USD144.620.090 menjadi USD204.026.161, yang terdiri atas kenaikan modal saham sebesar USD23.514.903 dan tambahan modal disetor sebesar USD35.891.168.

Rasio keuangan yang terdampak, dengan posisi per 30 Juni 2026 sebelum dan sesudah PMHMETD III, adalah sebagai berikut: *Rasio Cepat* dari 108,46% menjadi 127,89%; *Rasio Kas* dari 13,85% menjadi 33,28%; *Rasio Cepat* dari 85,33% menjadi 104,76%; Rasio Utang Terhadap Ekuitas (DER) dari 4,71x menjadi 3,34x; dan Rasio Utang Terhadap Aset (DAR) dari 0,82x menjadi 0,77x. Sementara itu, return on asset (ROA) diperkirakan menurun dari 1,30% menjadi 1,21%, return on equity (ROE) dari 7,47% menjadi 5,29%, dan return on investment (ROI) dari 3,27% menjadi 3,05%, karena basis aset dan ekuitas bertambah sementara laba diasumsikan tetap.

Proforma Keuangan

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

Uraian	Sebelum PMHMETD III 30 Juni 2026 (Diaudit)	Dampak PMHMETD III	Proforma Setelah PMHMETD III
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	42.367.700	59.406.071	101.773.771
Kas yang dibatasi penggunaannya	8.716.650	-	8.716.650
Investasi jangka pendek	135.684	-	135.684
Piutang usaha			
- Pihak berelasi	87.425.562	-	87.425.562
- Pihak ketiga	22.833.305	-	22.833.305
Aset kontrak			
- Pihak berelasi	36.755.558	-	36.755.558
- Pihak ketiga	14.168.638	-	14.168.638
Piutang lain-lain	791.813	-	791.813
Persediaan	70.715.567	-	70.715.567
Uang muka dan beban dibayar dimuka	42.471.973	-	42.471.973
Pajak dibayar dimuka			
- Pajak penghasilan badan	1.677.964	-	1.677.964
- Pajak lain-lain	3.624.864	-	3.624.864
Jumlah aset lancar	**331.685.278**	**59.406.071**	**391.091.349**
Aset Tidak Lancar			
Kas yang dibatasi penggunaannya	505.652	-	505.652
Uang muka dan beban dibayar dimuka	1.479.449	-	1.479.449
Pajak dibayar dimuka	21.007.443	-	21.007.443
Aset pajak tangguhan	1.688.888	-	1.688.888
Piutang usaha pihak berelasi	4.152.164	-	4.152.164
Piutang lain-lain pihak berelasi	150.608	-	150.608
Aset tetap - neto	463.977.163	-	463.977.163
Aset tidak lancar lain-lain	1.601.689	-	1.601.689
Aset hak guna	248.179	-	248.179
Jumlah aset tidak lancar	**494.811.235**	**-**	**494.811.235**
JUMLAH ASET	**826.496.513**	**59.406.071**	**885.902.584**
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Pinjaman jangka pendek	-	-	-
Utang usaha			
- Pihak berelasi	6.832.048	-	6.832.048
- Pihak ketiga	41.271.813	-	41.271.813
Utang lain-lain	4.272.741	-	4.272.741
Utang pajak	5.717.433	-	5.717.433
Akrual	53.041.575	-	53.041.575
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang	19.583.737	-	19.583.737
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa	901.125	-	901.125
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.060.859	-	3.060.859
Liabilitas kontrak	171.130.409	-	171.130.409
Jumlah liabilitas jangka pendek	**305.811.740**	**-**	**305.811.740**
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang usaha	7.739.356	-	7.739.356
Pinjaman jangka panjang - neto	343.276.540	-	343.276.540
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	25.034.447	-	25.034.447

Uraian	Sebelum PMHMETD III 30 Juni 2026 (Diaudit)	Dampak PMHMETD III	Proforma Setelah PMHMETD III
Liabilitas sewa	14.340	-	14.340
Jumlah liabilitas jangka panjang	**376.064.683**	**-**	**376.064.683**
JUMLAH LIABILITAS	**681.876.423**	**-**	**681.876.423**
EKUITAS/(DEFISIENSI MODAL)			
Modal saham	364.055.490	23.514.903	387.570.393
Tambahan modal disetor dan surplus revaluasi	300.859.138	35.891.168	336.750.306
Uang muka atas modal saham	-	-	-
Rugi komprehensif lain	(15.736.612)	-	(15.736.612)
Saldo laba/(akumulasi kerugian)			
- Belum dicadangkan	(512.238.908)	-	(512.238.908)
- Dicadangkan	7.492.540	-	7.492.540
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**144.431.648**	**59.406.071**	**203.837.719**
Kepentingan nonpengendali	188.442	-	188.442
JUMLAH EKUITAS/(DEFISIENSI MODAL)	**144.620.090**	**59.406.071**	**204.026.161**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS/(DEFISIENSI MODAL)	**826.496.513**	**59.406.071**	**885.902.584**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

Uraian	Sebelum PMHMETD III 30 Juni 2026 (Diaudit)	Dampak PMHMETD III	Proforma Setelah PMHMETD III
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	246.026.965	-	246.026.965
Pembayaran kas kepada pemasok, pihak ketiga dan karyawan	(227.501.255)	-	(227.501.255)
- Pemasok	(165.109.122)	-	(165.109.122)
- Karyawan	(62.392.133)	-	(62.392.133)
Kas yang diperoleh dari operasi	**18.525.710**	**-**	**18.525.710**
Pembayaran beban keuangan	(6.262.598)	-	(6.262.598)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(3.128.602)	-	(3.128.602)
Pembayaran pajak lain-lain	(2.178.139)	-	(2.178.139)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	**6.956.371**	**-**	**6.956.371**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan pendapatan keuangan	945.281	-	945.281
Pencairan kas yang dibatasi penggunaannya	887.703	-	887.703
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(8.162.417)	-	(8.162.417)
Pembelian aset tetap	(2.639.902)	-	(2.639.902)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(8.969.335)**	**-**	**(8.969.335)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan atas penerbitan saham seri B	19.793.795	59.406.071	79.199.866
Pembayaran kas atas biaya penerbitan saham seri B	(2.786.463)	-	(2.786.463)
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(11.443.083)	-	(11.443.083)
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(249.336)	-	(249.336)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	**5.314.913**	**59.406.071**	**64.720.984**
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**3.301.949**	**59.406.071**	**62.708.020**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(1.889.988)	-	(1.889.988)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**40.955.739**	**-**	**40.955.739**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**42.367.700**	**59.406.071**	**101.773.771**

E. Perkiraan Secara Garis Besar Rencana Penggunaan Dana

Perkiraan secara garis besar rencana penggunaan dana yang diperoleh dari PMHMETD III setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan untuk:

1. Pengembangan atau ekspansi usaha Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung melalui perusahaan anak, meliputi pendanaan kebutuhan investasi berupa pengembangan maupun penambahan kapasitas dan kapabilitas, peremajaan *tools* dan mesin, pendirian perusahaan baru dan pembelian aset yang memberikan manfaat tambahan serta mendukung kegiatan usaha Perseroan dan/atau perusahaan anak.

2. Tambahan modal kerja dalam rangka kegiatan operasional perusahaan.

Rincian mengenai rencana penggunaan dana akan disesuaikan dengan kondisi pada saat HMETD diterbitkan dengan mempertimbangkan pengelolaan modal yang optimal untuk kepentingan Perseroan. Manajemen Perseroan berhak untuk melakukan penyesuaian terhadap penggunaan dana dengan mempertimbangkan keadaan dan faktor-faktor lain yang dianggap layak.

Dalam hal sebagian atau seluruh dana hasil dari PMHMETD III digunakan untuk suatu transaksi yang merupakan transaksi material, transaksi afiliasi, dan/atau transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia, Perseroan akan mematuhi ketentuan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Informasi final sehubungan dengan penggunaan dana akan diungkapkan dalam prospektus yang diterbitkan dalam rangka PMHMETD III yang akan disediakan kepada pemegang saham pada waktunya, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPSLB

Untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, PMHMETD III sebagaimana diuraikan di atas akan dimintakan persetujuan pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 13 November 2026 pukul 16.00 WIB dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub-rekening efek di KSEI pada penutupan perdagangan saham Perseroan di BEI pada tanggal 13 November 2026. RUPSLB akan dilaksanakan pada hari **Selasa, 8 Desember 2026**.

Mata acara RUPSLB yang berkaitan langsung dengan PMHMETD III adalah persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan PMHMETD sebagaimana dimaksud dalam POJK 32/2015 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD.

Kuorum kehadiran dan kuorum pengambilan keputusan sehubungan dengan PMHMETD III adalah sebagai berikut:

1. RUPSLB dihadiri oleh Pemegang Saham Pengendali dan para pemegang saham lainnya dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh Pemegang Saham Pengendali dan para pemegang saham lainnya dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB;

2. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas tidak tercapai, maka RUPSLB kedua adalah sah apabila dihadiri oleh Pemegang Saham Pengendali dan para pemegang saham lainnya dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh Pemegang Saham Pengendali dan para pemegang saham

lainnya dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB; dan

3. dalam hal kuorum kehadiran pada RUPSLB kedua sebagaimana dimaksud pada angka 2 di atas tidak tercapai, RUPSLB ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPSLB ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan persyaratan pengambilan keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan, dengan ketentuan harus dihadiri dan disetujui oleh Pemegang Saham Pengendali.

Berikut adalah tanggal-tanggal penting dalam kaitannya dengan RUPSLB Perseroan:

Peristiwa	Tanggal
Pemberitahuan tertulis kepada OJK mengenai mata acara RUPSLB	6 Oktober 2026
Pengumuman kepada pemegang saham Perseroan mengenai RUPSLB	13 Oktober 2026
Keterbukaan Informasi mengenai PMHMETD III	13 Oktober 2026
Pemanggilan RUPSLB	28 Oktober 2026
Recording date DPS Perseroan	13 November 2026
Ralat Pemanggilan RUPSLB	16 November 2026
RUPSLB	8 Desember 2026

INFORMASI TAMBAHAN

Untuk memperoleh informasi sehubungan dengan PMHMETD III, pemegang saham Perseroan dapat menyampaikannya kepada Perseroan, pada hari Senin – Jumat pukul 08.00 – 17.00 WIB pada alamat tersebut di bawah ini:

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
Lantai 2, Lobby Selatan Hanggar 4 PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
Area Perkantoran Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta
Tangerang 15125, Indonesia
Telp.: (021) 550 8717
Fax.: (021) 550 10461
Situs web: www.gmf-aeroasia.co.id
E-mail: corporate.secretary@gmf-aeroasia.co.id

Tangerang, 16 November 2026
Direksi